

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif, yakni jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan dengan menggunakan data numerik atau statistik. Sebagaimana pendapat para ahli sebagai berikut. Penelitian deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2022) “adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, atau kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat, dengan menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistik.”

Penelitian deskriptif kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto (2017) “adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu fenomena atau keadaan dengan menggunakan data berupa angka-angka, tanpa bermaksud menguji hipotesis atau mencari hubungan antar variabel” Untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan lengkap tentang ciri, distribusi, dan hubungan antar variabel, penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif.

Sebagai komponen terpenting dari aset lancar, persediaan memiliki dampak besar terhadap operasional bisnis. Persediaan terus-menerus dibeli dan kemudian dijual kembali kepada pelanggan. Bisnis dapat menghemat biaya dan meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan tingkat perputaran persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan menyebabkan Bisnis ini

meningkatkan laju penjualan barangnya untuk mendongkrak laba operasional dan, akhirnya, laba bersih. Untuk itu sangatlah penting peranan persediaan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Karena dengan semakin banyaknya tingkat perputaran persediaan yang ada akan mampu membuat perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan serta menjelaskan bagaimana perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan untuk bisa meningkatkan jumlah persediaan barang guna mendapatkan tingkat profitabilitas yang diharapkan.

3.2 Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pada UD. SAHABAT TANI yang beralamatkan di Jalan Banyuputih krajan No. 2 RT 2/RW 9, Krajan 2 Banyuputih Kec. Jatiroto Kabupaten Lumajang. Sejumlah faktor dipertimbangkan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kemudahan memperoleh data,
2. Ketersediaan data yang akurat dan tidak memihak yang dapat membantu dan mendukung penyusunan tesis,
3. Objek penelitian dapat berupa kondisi perusahaan yang memungkinkan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui penggunaan semua metode pengumpulan data yang unik. Pemilik UD berpartisipasi dalam survei ini sebagai responden. SAHABAT TANI sendiri yang merupakan sumber data utama yang memberikan informasi penting bagi peneliti untuk menganalisis dan menarik kesimpulan.

3.3.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu data internal dan data eksternal

- a. Data internal merupakan gambaran umum keadaan intern perusahaan UD. SAHABAT TANI. Data yang penulis pilih adalah data *kuantitatif* atau data yang berbentuk angka yang dapat dinilai dan diukur secara langsung. Analisa yang dilakukan adalah analisa kuantitas dan kualitas perusahaan. Data yang langsung dikumpulkan sendiri dari lapangan / obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.4 Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.4.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan abstrak dan teoritis dari sebuah konsep atau variabel dalam konteks penelitian. Definisi ini membantu memperjelas makna konsep tersebut berdasarkan teori atau literatur yang relevan, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan mengoperasikannya di lapangan.

a. Perputaran persediaan

Rasio antara nilai rata-rata persediaan perusahaan dengan harga pokok penjualannya dikenal sebagai perputaran persediaan. Bagi sebagian besar bisnis industri, persediaan merupakan investasi tertinggi dalam aset lancar (Lukman Syamsuddin, 2007:280). Munawir (2008:77) mendefinisikan perputaran persediaan sebagai rasio antara nilai rata-rata persediaan perusahaan dengan harga pokok penjualannya.

b. Profitabilitas

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan uang dari penjualan, total aset, dan ekuitas dikenal sebagai profitabilitas. Van Horne dan Wachowicz (2009:222) mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang menghubungkan investasi dan laba penjualan.

Harahap (2002 : 304), “menyatakan bahwa rasio rentabilitas disebut juga dengan rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapat laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti penjualan, modal, jumlah karyawan, cabang, dan sebagainya.”

3.4.2 Definisi Operasional

Penjelasan menyeluruh tentang bagaimana suatu topik atau variabel dalam penelitian akan diukur dan dipantau dikenal sebagai definisi operasional. Definisi ini memberikan batasan yang jelas tentang apa yang termasuk dalam variabel dan bagaimana variabel tersebut akan diukur, sehingga memastikan konsistensi dan kejelasan dalam pengumpulan data.

a. Perputaran persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio yang dapat menunjukkan seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam persediaan dibelanjakan selama periode waktu tertentu, menurut Kasmir (2016: 180). Persediaan perusahaan harus dijaga dengan baik karena merupakan cara yang baik untuk meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan.

- Harga Pokok Penjualan

$$\text{HPP} = \text{Pers. Awal} + \text{Pemb. Bersih} - \text{Persediaan akhir}$$

- Rata – rata persediaan

$$\text{Rata – rata persediaan} = \frac{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$$

- Tingkat perputaran persediaan

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata – rata}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas, menurut Hery (2015:193), adalah "rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba." Ada beberapa jenis rasio dalam rasio profitabilitas ini, seperti :

- *Return on Asset*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{asset}} \times 100\%$$

- *Profit margin*

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{laba usaha}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

- *Return On Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

c. Laporan Perbandingan keuangan

Menurut Kasmir (2016 : 193) “laporan perbandingan keuangan adalah analisis yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan, baik dalam satu laporan maupun antar laporan, untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan”

$$\text{Rasio Perbandingan} = \frac{\text{Tahun Perbandingan}}{\text{Tahun Yang Di bandingkan}} \times 100\%$$

3.5 Teknik Analisa Data

Tahap-tahap berikut merupakan teknik analisis data deskriptif:

1. Menentukan perputaran persediaan. Selisih antara nilai rata-rata persediaan perusahaan dan harga pokok penjualan disebut perputaran persediaan.
2. Menentukan rasio profitabilitas. Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu digambarkan oleh rasio profitabilitas. Margin laba (PM), laba atas ekuitas (ROE), dan laba atas aset (ROA) adalah rasio-rasio yang digunakan.
3. Untuk memverifikasi informasi, lakukan wawancara.
4. Mengkaji cara meningkatkan profitabilitas dengan menganalisis perputaran persediaan.
5. Mengkaji alasan penurunan rasio profitabilitas.
6. Temuan dan saran.